

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA dalam pembelajaran melatih siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan alam. Pada dasarnya hakikat pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagai prinsip ilmu pengetahuan alam, prinsip tersebut dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, ilmu pengetahuan alam sebagai proses, dan ilmu pengetahuan alam sebagai sikap (Mardiana, 2018). Sedangkan menurut Putra *et al* (2018) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses yang menggunakan pengamatan dan penyelidikan untuk mendapatkan pengetahuan tentang kejadian di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada dan berkaitan di alam.

Pengetahuan pemahaman konsep dalam pelajaran IPA merupakan aspek yang sangat penting bagi siswa, dikarenakan secara umum konsep IPA saling berkaitan. Konsep pada materi awal, menjadi dasar untuk pengembangan konsep pada materi selanjutnya, sehingga sebelum melanjutkan materi diharuskan memahami konsep materi sebelumnya. Namun kenyata'anya pemahaman konsep siswa pada materi IPA masih tergolong rendah (Wibowo, 2018). Kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi terbaru sangat dipengaruhi oleh pemahaman siswa pada materi sebelumnya (Aseptianova *et al.*, 2019). Dikarenakan konsep dalam pembelajaran IPA saling terkait satu sama lain. Penelitian Novanto *et al* (2021) menjelaskan bahwasannya pemahaman konsep

siswa pada pelajaran IPA masih berada pada kategori rendah. Pemahaman konsep yang rendah akan mengganggu keberlangsungan pembelajaran siswa dalam memahami materi pembelajaran pada jenjang yang lebih tinggi.

Materi getaran, gelombang dan bunyi merupakan materi yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP. Materi tersebut mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 kelas VIII kurikulum 2013. Maka berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang “Analisis Pemahaman Konsep Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Getaran Gelombang dan Bunyi” perlu dan penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemahaman konsep IPA siswa yang masih rendah.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan pada pelajaran IPA khususnya pada materi getaran, gelombang dan bunyi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran gelombang dan bunyi.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi pada guru tentang tingkat pemahaman konsep siswa pada materi getaran, gelombang, dan bunyi.
2. Memberikan informasi kepada guru untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.
3. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk mempermudah penelitian yang ingin membahas tentang pemahaman konsep siswa pada materi getaran, gelombang, dan bunyi.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan semua indikator pemahaman konsep yaitu *interpreting* (menafsirkan), *exemplify* (mencontohkan), *classyfing* (mengklasifikasikan), *inferring* (menyimpulkan), *interference* (menginterferensi), *compare* (membandingkan), dan *explaining* (menjelaskan).
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 pada semester genap.
3. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi getaran, gelombang, dan bunyi KD 3.9.

G. Definisi Istilah

1. Pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana peserta didik tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajaari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interprestasi

data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya (Setyowati, *et al*, 2020)